

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Indonesia (BI) menyoroti rendahnya pertumbuhan industri manufaktur pada kuartal I 2017. Badan Pusat Statistik (BPS) melansir, industri manufaktur sepanjang Januari hingga Maret 2017 hanya tumbuh 4,21% di bandingkan periode yang sama di tahun lalu. Realisasi itu lebih lambat dari pencapaian kuartal I 2016 yang sebesar 4,59%. Ketidakpuasan ini sangat beralaskan karena mengingat kontribusi manufaktur terhadap perekonomian merupakan yang terbesar sebanyak 20,47% pada kuartal I 2017. Sektor manufaktur juga merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja.

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memakmurkan para pemegang sahamnya. Pada umumnya investor menilai kinerja sebuah perusahaan dari sisi nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan itu baik maka investor bisa menilai bahwa perusahaan tersebut dapat memakmurkan para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi dari para investor yang sering di kaitkan dengan harga saham. Dalam hal ini yang mempunyai kewajiban untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah manajer. Penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian terdahulu dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Menurut Wulandari (2013) mendapati hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun menurut Rakasiwi, Pranaditya, dan Andini (2017) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Wulandari (2013) mendapati hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun menurut Hermuningsih (2012) mendapati hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Menurut Hermuningsih (2014) mendapati hasil bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun menurut Wulandari (2013) mendapati hasil bahwa Likuiditas tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Menurut Wirjawan (2015) mendapati hasil bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun menurut Wulandari (2013) mendapati hasil bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya dan di temukannya inkonsistensi hasil dalam beberapa penelitian yang telah di lakukan sebelumnya (*research gap*) dan saran dari peneliti terdahulu agar menambah variabel maka di peroleh judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Muhammad Hafiz Siddik, Mochammad Chabachib tahun 2017.

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal?

## **C. Tujuan**

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
4. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Di harapkan dapat menambah pengetahuan di bidang manajemen khususnya di bidang nilai perusahaan.

### **2. Bidang Praktisi**

#### **Bagi Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini di harapkan perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang penting untuk meningkatkan nilai perusahaan khususnya di perusahaan manufaktur.

#### **E. Batasan Penelitian**

1. Periode yang di gunakan adalah dari tahun 2013 sampai 2017.
2. Obyek yang di gunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel yang di gunakan adalah Profitabilitas dan Likuiditas.